

SKRIPSI

**STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM
DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA TEKNOLOGI MODERN**

Oleh

Amalia Nur Safrida

NPM 1803060003



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022**

**STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM
DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA TEKNOLOGI MODERN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.Sos**

**Oleh
Amalia Nur safrida
NPM 1803060003**

Pembimbing : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM
DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA
TEKNOLOGI MODERN
Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam ujian skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 29 Juni 2022
Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
Di Metro

Assalamu`alaikum wr. wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skirpsi yang disusun oleh:

Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Progran Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM
DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA
TEKNOLOGI MODERN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum wr. wb.



Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 29 Juni 2022
Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id


PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH

No: B-1024/In.28.4/10/PP.DD.G/107/2022

Skripsi dengan judul: STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA TEKNOLOGI MODERN, disusun oleh: Amalia Nur Safrida, NPM 1803060003, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis, 30 Juli 2022 di Ruang : Sidang Munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

(.....)

Penguji I : Muhajir, M.Kom.I

(.....)

Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I

(.....)

Sekretaris : Zunaidi Nur, M.Ag


(.....)



Dekan Fakultas



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032 005 

ABSTRAK

STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA TEKNOLOGI MODERN

Oleh

AMALIA NUR SAFRIDA

1803060003

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perkembangan teknologi di era modern, sehingga masyarakat dituntut untuk bisa mendapatkan sumber-sumber informasi, dikarenakan hal ini adalah kebutuhan. Era modern diidentikan dengan era digital. Terkait dengan hal ini semakin banyak suatu problem di masyarakat tentang agama, maka dibutuhkan informasi tentang program acara dakwah sebagai pembinaan keagamaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen radio slendro 106.2 FM dalam pembinaan keagamaan di era teknologi modern. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah lapangan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah manager studio, penyiar dan pendengar Radio Slendro 106.2 FM. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah yang dilakukan tentang Strategi Manajemen Radio Slendro 106.2 FM dalam Pembinaan Keagamaan di Era Teknologi Modern, yaitu strategi manajemen yang digunakan Radio Slendro 106.2 FM dalam pembuatan program acara pembinaan keagamaan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan. Adapun format dakwah yang digunakan dalam program acara pembinaan keagamaan yaitu, format dakwah monologis dan format dakwah musik Islam.

Kata Kunci : *Strategi Manajemen, Radio, Pembinaan Keagamaan, Teknologi Modern.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Juni 2022

Yang menyatakan



Amalia Nur Safrida
MPM 108030600003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS An-nahl:125)

PERSEMBAHAN

Untaian kata takkan mampu melukiskan rasa syukur, kebahagiaan atas segala rahmat, hidayah serta karunia yang telah Allah SWT limpahkan kepada peneliti. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ibunda Mujiati dan Bapak Hadi IK dan juga keluarga besar yang tak pernah lelah senantiasa mendorong, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi.
2. Untuk kedua kakak peneliti mbak Dian Risqi Hasanah dan mas Miftahul Fahmi sebagai motivasi untuk menyelesaikan pendidikan S1.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti
4. Kepada Manager studio dan penyiar Radio Slendro 106.2 FM yang telah membantu memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada alm. Mbah Kakung dan Embok yang sejak dulu memberikan do'a dan dukungan untuk cucunya.
6. Kepada keluarga kakak ipar peneliti mas Adi Tri Prabowo, Ibu Jumilah, Bapak Hasyim yang telah memberikan tempat tinggal selama menempuh pendidikan di IAIN Metro.
7. Kepada teman-teman KPI B yang sudah menjadi wadah belajar selama di IAIN Metro.
8. Sahabatku ROMUSA terdiri dari Amalia, Winda, Umi, Intan, Fella, Ida, Khusnul yang selalu ada disaat peneliti membutuhkan bantuan dan motivasi penyemangat bagi peneliti.
9. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Strategi Manajemen Radio Slendro 106.2 FM dalam Pembinaan Keagamaan di Era Teknologi Modern. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar S.Sos Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terim kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Akla, M.Pd, kepada Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing Dr. Astuti Patminingsi, M.Sos.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta seluruh pihak yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasana selama peneliti menempuh pendidikan.

Metro, 28 Juni 2022

Amalia Nur Safrida
NPM 1803060003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	11
B. Manajemen	13
C. Pembinaan keagamaan	15
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan	15
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Agama	18
3. Metode-Metode Pembinaan Agama	21
4. Media Pembinaan Agama	24
5. Materi Pembinaan Agama	25
A. Pembinaan Agama Melalui Radio	27
1. Pengertian Radio	27

2. Karakteristik Radio	28
3. Perkembangan Radio dari Masa ke Masa	30
4. Dakwah Melalui Radio	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah Umum Radio Slendro 106.2 FM	44
2. Spesifikasi Radio Slendro 106.2 FM	46
3. Profil Perusahaan Radio Slendro 106.2 FM	47
4. Program Acara Radio Slendro 106.2 FM	48
5. Target <i>audience</i> radio Slendro 106.2 FM	50
6. Pembinaan Keagamaan Radio Slendro 106.2 FM	52
B. Strategi Manajemen Radio Slendro 106.2 FM Dalam Pembinaan Keagamaan Di Era Teknologi Modern	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Petunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Tugas

Lampiran 3 Izin Research

Lampiran 4 Surat Balasan Research

Lampiran 5 Surat keterangan bebas pustaka

Lampiran 6 surat keterangan bebas plagiasi

Lampiran 7 outline

Lampiran 8 alat pengumpul data

Lampiran 9 lembar bimbingan skripsi

Lampiran 10 jadwal waktu pelaksanaan penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan yang pesat terkait dengan teknologi di Indonesia terkhusus komunikasi sehingga masyarakat dituntut untuk bisa mendapatkan sumber-sumber informasi, dikarenakan hal ini adalah kebutuhan.¹ Era modern diidentikan dengan era digital. Setiap aktivitas manusia akan didorong melalui serangkaian teknologi digital. Teknologi ini dioperasikan dengan menekan beberapa *digit* (angka) yang disusun dalam berbagai urutan.²

Sejak awal kemunculannya, radio telah menjadi media komunikasi massa yang kuat. Bahkan, radio pernah disebut-sebut sebagai *the fifth estate* (kekuatan kelima) setelah koran. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, maka radio mengalami sejumlah perubahan. Pada masa *the radio days* disebut sebagai masa radio dan stasiun TV sama besarnya. Dari perspektif teori *determinisme* teknologi, perkembangan teknologi bukan hal yang sederhana. Perkembangan teknologi merevolusi media, membentuk individu yang menggunakannya (*user*), bahkan membentuk masyarakat dan budayanya. Sejarah radio menunjukkan bahwa perkembangan radio juga tak lepas dari perkembangan teknologi yang tidak hanya berdampak pada

¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), 31.

² Muhammad Ngafifi, “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2 No. 1, 2018:38.

operasional radio, tetapi juga pada pasar, hingga meredefinisikan radio itu sendiri dari segi fungsi maupun peranannya.³

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membawa implikasi terhadap dunia penyiaran. Penyiaran (*broadcasting*) adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana transmisi di darat, di laut dan di antariksa dengan menggunakan *spektrum frekuensi* radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.⁴

Peningkatan teknologi yang sangat cepat, sangat mempengaruhi suatu informasi serta kebutuhan yang dicari, sehingga para petugas penyiaran informasi sangat terancam dengan adanya perkembangan yang sangat pesat ini. Hal ini disebabkan para media harus berusaha terus untuk merespon peningkatan tersebut supaya bisa surplus di tengah-tengah masyarakat dengan adanya internet pada saat ini.⁵

Media penyiaran berita yang pada saat ini masih bisa dinikmati adalah radio. Radio ini merupakan media yang sangat digemari oleh masyarakat umum khususnya para orang tua untuk mendapatkan sumber informasi. Karena radio ini mempunyai karakter yang berbeda sehingga bisa lebih akrab dengan para pendengar. Bahkan, Nielsen Radio *Audience Measurement*

³ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) 11.

⁴ Rizki Hidayat, "Analisis Manajemen Penyiaran Di Era Teknologi Informasi (*Konvergensi Media*)", Vol.1 No.1, 2015:2.

⁵ Anindita Trinoviana, "Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar *Audience dan Iklan*", Jurnal Komunikasi, Vol.12 No.1, 2017:36.

mencatat pendengar radio masih menempati angka 38%, hal tersebut menunjukkan bahwa radio masih memiliki pendengar setia.⁶

Persentase media baru 40% akan tetapi para pendengar tetap mendengarkan radio yang dimiliki. terkait dengan hal ini radio masih bisa melakukan suatu perkembangan yang baik lagi, sehingga bisa bersaing dengan perkembangan zaman pada era saat ini. Berdasarkan hasil survei pengguna internet bisa mencapai 132,7 juta lewat perangkat yang digenggamnya. Sehingga menurut radio ini adalah tantangan yang luar biasa, untuk bisa bertahan.⁷

Meskipun perkembangan di era teknologi modern berkembang sangat cepat, akan tetapi masih banyak media radio yang tetap eksis di era teknologi modern salah satunya adalah Radio Slendro 106.2 FM Lampung Tengah. Radio Slendro 106.2 FM Lampung Tengah merupakan yang tetap eksis dengan menghadirkan program acara yang sangat inovatif dan juga dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu peneliti memilih Radio Slendro 106.2 FM, dikarenakan cukup lama berdiri namun tetap diminati masyarakat.

Terkait dengan hal ini semakin banyak suatu problem di masyarakat tentang agama, maka dibutuhkan informasi tentang program acara dakwah sebagai pembinaan keagamaan. Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang diartikan sebagai mengajak atau

⁶ *Ibid.*, 36

⁷ *Ibid.*, 37.

menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.⁸ Dalam konteks dakwah istilah ‘*amar ma’ruf nahy-i munkar*’ secara lengkap dan populer dipakai adalah yang terekam dalam Al-Quran, surah Ali Imran, ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang *ma’ruf* dan mencegah yang *munkar*; mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS Ali Imran [3]; 104)

Ayat diatas, mengandung beberapa esensi dakwah yaitu:

1. “hendaklah ada di antara kamu sekelompok umat”.
2. Yang tugas atau misinya menyeru kebaikan.
3. Yaitu menyuruh kepada yang *ma’ruf* dan mencegah kepada yang *munkar*.
4. Merekalah orang-orang yang berjaya.

Sementara itu, dalam surah Ali Imran kalimat yang senada, yang mengandung dua komponen dan pengertian yaitu: pertama, kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan manusia. Kedua, menyuruh kepada yang *ma’ruf* dan mencegah yang *munkar* dan beriman kepada Allah Swt.⁹

Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan media radio sangat efektif dan efisien. Dengan media radio, suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah dengan jarak yang jauh. Jika dakwah dilakukan dengan media radio maka

⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2016) 1.

⁹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) 15.

akan mudah dan praktis, dengan begitu, dakwah dapat menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar.¹⁰

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan dengan pimpinan radio bapak Deo Supriyanto dan penyiar Radio Slendro FM 106.2 Lampung Tengah. Bahwa, Radio Slendro 106.2 FM berdiri pada tahun 1995 pada saat itu masih beralamat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, karena perkembangannya dikelola dengan bagus dan mendapat respon baik dari masyarakat, kemudian pada tahun 1999 radio pindah alamat di Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan awal didirikan radio sebagai bisnis, namun tidak seperti bisnis-bisnis pada umumnya, karena radio juga mempunyai tugas sebagai penyampai berita, informasi kepada masyarakat. Jadi tidak hanya tentang bisnis karna radio juga sebagai media hiburan, informasi dan edukasi. Edukasi meliputi berbagai macam acara seperti *talkshow* yang mendidik masyarakat, berita memuat semua informasi yang ada tanpa terkecuali tentang berita kriminal, tentang pertanian, dan juga tentang kesehatan.¹¹

Untuk radio sendiri kadang di masyarakat mempunyai peran untuk menyampaikan acaranya dengan sebaik mungkin supaya masyarakat dapat terhibur. Disamping acara-acara yang disajikan perlu adanya iklan. Porsinya, 80% program yang terdiri dari acara keagamaan, musik, berita, budaya dan 20% iklan komersil. Di era teknologi modern ini radio mengalami persaingan yang ketat, teknologi digital sangat mempengaruhi keberadaan radio. Hampir

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2016) 119.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Deo Supriyanto, pimpinan Radio Slendro FM 106,2 Lampung tengah, pada tanggal 26 September 2021 10.45 WIB.

semua *gadget* mempunyai link untuk mendengarkan musik, bahkan dapat digunakan untuk mendengar sekaligus menonton video. Namun Radio Slendro 106.2 FM mempunyai strategi manajemen dalam pembinaan keagamaan.¹²Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan mengangkat judul “Strategi Manajemen Radio Slendro 106.2 FM dalam Pembinaan Keagamaan di Era Teknologi Modern”.

B. Fokus Masalah Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana strategi manajemen Radio Slendro 106.2 FM dalam pembinaan keagamaan di era teknologi modern.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka pertanyaan penelitiannya yaitu: Bagaimana strategi manajemen radio slendro 106.2 FM dalam pembinaan keagamaan di era teknologi modern?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen radio slendro 106.2 FM dalam pembinaan keagamaan di era teknologi modern.

¹² Wawancara dengan Bapak Deo Supriyanto, pimpinan Radio Slendro FM 106,2 Lampung tengah, pada tanggal 26 September 2021.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mengembangkan teori komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya terkait strategi radio dalam pembinaan keagamaan.

2. Secara Praktis

Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam terkait strategi manajemen Radio Slendro 106.2 FM dalam pembinaan keagamaan di era teknologi modern.

F. Penelitian Relevan

Peneliti menunjukkan dan menjabarkan penelitian yang relevan dengan skripsi yang diajukan. Peneliti memberikan pernyataan dan menunjukkan secara tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah dibahas maupun belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini.¹³ Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan di berbagai tempat, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan yang peneliti lakukan, yaitu:

¹³ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Metro: IAIN Metro, 41.

1. Penelitian yang dilakukan Ririn Nurmawati dengan judul : “Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro”.

Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana strategi mempertahankan perkembangan radio yang ada di zaman sekarang ini. Dengan penyampaian-penyampaian pesan yang berkaitan dengan dakwah. Serta untuk bersaing dengan baik sehingga perlu adanya pembaruan sistem yang baik, dan program-program acara yang bermanfaat untuk masyarakat.

Penelitian ini erat kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai strategi radio dalam menyampaikan pesan dakwah di era teknologi modern. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus objek dari penelitiannya, dimana peneliti menitik beratkan strategi manajemen radio dalam pembinaan keagamaan, sedangkan penelitian di atas menitik beratkan pada eksistensi radio dalam penyampaian pesan dakwah.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aliftha Qirotul Aini dengan judul : “Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online”.

Dalam skripsi ini dijelaskan tentang strategi mempertahankan eksistensi radio di era media online dibagi menjadi dua yaitu yang *pertama* strategi persaingan dengan usaha sejenis dan media lain, *kedua* strategi pertahankan *audience*.

¹⁴ Ririn Nurmawati, “Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro”, (Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro, Lampung 2019), dalam <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2462/1/SKRIPSI%20RIRIN%20NM%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf> pada 20 Juli 2021 10.13 WIB.

Penelitian ini erat kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai strategi radio di era media *online*. Persamaan penelitian di atas terlihat pada objek kajiannya yaitu tentang strategi radio di era media online. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus objek dari penelitiannya, dimana peneliti menitik beratkan strategi manajemen radio dalam pembinaan keagamaan, sedangkan penelitian di atas menitik beratkan pada strategi radio dalam mempertahankan eksistensinya di era media online.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firza Rizky Pratama dengan judul : “Upaya Paduka FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio Di Era Konvergensi Media”.

Dalam skripsi ini dijelaskan tentang upaya mempertahankan eksistensi fungsi sosial radio di era konvergensi media meliputi eksistensi dalam bidang SDM, SDA, iklan, program dan jasa menunjukkan setiap program memiliki fungsi sosial baik yang terbatas maupun dominan.

Penelitian ini erat kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai upaya mempertahankan eksistensi radio. Persamaan penelitian di atas terlihat pada objek kajiannya yaitu tentang radio di era konvergensi media. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus objek dari penelitiannya, dimana peneliti menitik beratkan strategi manajemen radio dalam pembinaan keagamaan, sedangkan penelitian di atas menitik

¹⁵ Alifta Qirotul Aini, “*Strategi Radio Swara Kendal Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online*”, (Skripsi Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Negeri Walisongo, Semarang 2019), dalam <https://eprints.walisongo.ac.id/10988/1/SKRIPSI%20FULL.pdf> pada 20 Juli 2021 10.34 WIB

beratkan pada strategi radio dalam mempertahankan eksistensi fungsi sosial radio di era konvergensi media.¹⁶

¹⁶ Firza Rizky Perdana, "*Upaya Paduka FM dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio di Era Konvergensi Media*" (Skripsi program Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2016), dalam http://repository.iainpurwokerto.ac.id/965/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf pada 10 september 2021 19.30 WIB.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Istilah strategi pada dasarnya merupakan istilah yang sering digunakan pada saat membicarakan upaya-upaya dalam pencapaian tujuan. Strategi dalam KBBI (1990:859) adalah siasat perang atau ilmu siasat perang. Strategi dapat juga dikatakan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran khusus.¹

Terkait dengan hal ini strategi hanya berkorelasi terhadap militer, misal ada suatu peperangan. Semisal strategi yang biasanya diletakkan pada komandan untuk menghadapi suatu permasalahan untuk menuju suatu kemenangan. Potter “memberikan pernyataan bahwa seni untuk membuat sesuatu, menerapkan sesuatu dan mengevaluasikannya”. Selain hal ini pendapat terkait dengan strategi adalah pendapat Stuart Wells adalah ilmu yang direncanakan terhadap militer supaya bisa mendapatkan posisi yang baik.²

Komunikasi strategi adalah pengelolaan untuk mendapatkan keinginan. Untuk mencapai sebuah tujuan, strategi tidak hanya sebagai peta jalan yang menunjukkan arah, namun harus menunjukkan taktik operasionalnya.³

¹ Muhammad Arifin, 2017, "*Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi*", Jurnal Edutech, Vol.3 No.1, 118.

² Ibid.

³ Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2015) 115.

Ada empat bagian dalam strategi yang disebut dengan master strategy menurut Dan Schendel dan Charles Hofer Higgins (1985) (Salusu dalam Sugiya, 2012: 28-29), yaitu sebagai berikut:

1. *Enterprise strategy*

Strategi yang berhubungan dengan masyarakat yang merupakan kelompok di luar organisasi yang tidak dapat dikendalikan. Dalam strategi ini, terlihat hubungan antara organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi yang akan dilakukan dapat menguntungkan organisasi. Dalam strategi ini, juga menampakkan bahwa organisasi bekerja dan berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.⁴

2. *Corporate Strategy*

Strategi yang berhubungan dengan misi organisasi yang juga sering disebut dengan *grand theory*. Strategi ini meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi. Bagaimana cara misi organisasi tersebut dijalankan baik organisasi bisnis, pemerintahan serta *non profit* juga penting. Hal tersebut memerlukan keputusan strategis dan perencanaan strategis yang selayaknya juga dipersiapkan dengan baik oleh setiap organisasi.

3. *Bussiness Strateegy*

Strategi yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan pasar di tengah masyarakat, bagaimana menempatkan organisasi di hati para penguasa, para pengusaha, para donor dan sebagainya. Hal itu

⁴ Anindita Trinoviana, “Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan”, Jurnal komunikasi, Vol. 12 No. 1, 2017:40.

dimaksudkan agar memperoleh keuntungan-keuntungan strategik yang juga mampu menunjang berkembangnya organisasi ke tingkat yang lebih baik.

4. *Fucntional Strategy*

Strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi yang lainnya. Terdapat tiga jenis dalam strategi ini, yang *pertama* fungsional ekonomi yang meliputi fungsifungsi dimana memungkinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat. *Kedua*, fungsional manajemen yang meliputi fungsi-fungsi manajemen. *Ketiga* strategi isu strategik yang memiliki fungsi utamanya adalah mengontrol lingkungan, baik situasi lingkungan yang sudah diketahui maupun belum diketahui ataupun yang selalu berubah.⁵

B. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Inggris “*management*” dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, membina, atau memimpin; kata benda “*management*” dan “*manage*” berarti orang yang melakukan aktivitas manajemen.

Definisi dari manajemen adalah perencanaan yang sistematis (Aldag dan Stearns, 1995). Terry (2000) pendapatnya adalah manajemen bentuk usaha yang mempunyai tujuan dengan melakukan kegiatan pada titik fokus seseorang.⁶

Pada media penyiaran, manajer umum (*general manager*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam pelaksanaan

⁵ *Ibid.*, 41.

⁶ Donni Juni Priama dan Lili Adi Wibowo, *Manajemen Komunikasi dan Pemasaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 31.

kordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) dengan sedemikian rupa supaya tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran dan juga mempersiapkan strategi dalam mencapai tujuan tersebut. Jadi perencanaan yaitu memilih gabungan kegiatan dan menentukan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang dalam suatu perencanaan dan kegiatan yang ditetapkan untuk dilaksanakan, dan periode saat ini pada saat pembuatan rencana.⁷

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki serta lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama dalam penyusunan struktur organisasi yaitu proses pengelompokan dan pembagian kerja.⁸

3. Pengarahan dan memberikan pengaruh

Fungsi dari mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) terarah pada usaha untuk

⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), 138.

⁸ *Ibid.*, 150.

menumbuhkan semangat karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan efektif. Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini termasuk dalam empat kegiatan penting seperti pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan.⁹

4. Pengawasan

Pengawasan adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan suatu organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Melalui perencanaan, stasiun panyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang akan dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dicapai atau diwujudkan.¹⁰

C. Pembinaan Keagamaan

1. Pengertian Pembinaan Keagamaan

Pembinaan dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang memiliki akar kata bina berarti mengusahakan supaya lebih baik, sedangkan kata pembinaan yang memiliki kata depan awalan pe dan akhiran an berarti proses, cara, perbuatan membina. Menurut Asmuni Syukir dalam jurnal Harumni (Pendidikan Agama Islam) memandang pembinaan dari sudut pandang religi atau mengarah pada keimanan sehingga perbuatan membina akan menghasilkan binaan yang memiliki kebahagiaan baik di dunia dan akhirat. Pengertian ini lebih menonjolkan aspek agama atau lebih tepatnya

⁹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), 162.

¹⁰ *Ibid.*, 167.

pembinaan agama sehingga tujuannya tidak berhenti pada tataran material tetapi juga aspek keilahian.¹¹

Pembinaan merupakan suatu proses belajar dalam rangka mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalani, dan mengarahkan yang benar, serta mengembangkan pengetahuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Pembinaan juga merupakan proses kegiatan belajar yang dilaksanakan secara teratur dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Pembinaan adalah proses belajar melepas hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dijalankan secara efektif.¹²

Membina berarti meningkatkan dan yang ditingkatkan adalah kemampuannya, yaitu dengan memberikan pengetahuan-pengetahuan, pengalaman-pengalaman, latihan-latihan dan sebagainya. Sehingga dengan hasil pembinaan itu diharapkan mampu untuk memikul tugas-tugasnya dikemudian hari.¹³

¹¹ Hamruni, "Pembinaan Agama Islam Di Pesantren Muntasirul Ulum Man Yogyakarta IIP", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 13, No. 1, 2016:24.

¹² Rahtami Susanti, "penguatan Model Pembinaan Keagamaan Islam Bagi Narapidana dan Tahanan diRumah Tahanan Negara (Rutan) Banyumas", Jurnal Kosmik Hukum, Vol.17 No.2, 2017:110.

¹³ Rahtami Susanti, "penguatan Model Pembinaan Keagamaan Islam Bagi Narapidana dan Tahanan diRumah Tahanan Negara (Rutan) Banyumas", Jurnal Kosmik Hukum, Vol.17 No.2, 2017:110.

Sedangkan Agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Definisi ini menitikberatkan pada dua aspek yakni bagaimana berkomunikasi dengan Allah dan bagaimana berkomunikasi dengan manusia dan lingkungannya.¹⁴

Dari uraian mengenai pembinaan agama di atas dapat ditarik bahwa pembinaan agama adalah suatu usaha untuk memelihara dan meningkatkan. pengetahuan agama, kecakapan sosial dan praktek keagamaan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dan sejalan dengan ajaran agama Islam. Pembinaan keagamaan merupakan satu upaya agar manusia mendapatkan bekal dalam menjalani kehidupan di dunia dimana agama Islam ini merupakan sumber nilai dan moral yang mengikat yang mempunyai dimensi dalam kehidupan penganutnya dan mampu memberikan kekuatan dalam menghadapi tantangan dan cobaan.¹⁵

Pembinaan Islam adalah segala usaha penanaman (internalisasi) nilai-nilai Islam kedalam diri subjek didik. Usaha tersebut dapat dilaksanakan dengan mempengaruhi, membimbing, melatih, mengarahkan, membina dan mengembangkan kepribadian subjek didik. Tujuannya adalah agar terwujudnya manusia muslim yang berimu,

¹⁴ Hamruni, "Pembinaan Agama Islam Di Pesantren Muntasirul Ulum Man Yogyakarta III", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 13, No. 1, 2016:25.

¹⁵ *Ibid.*, 25.

beriman dan beramal shaleh. Usaha-usaha tersebut dapat dilaksanakan secara langsung ataupun secara tidak langsung.¹⁶

2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Agama

a. Dasar Pembinaan Agama Islam

Dasar merupakan landasan untuk berdirinya sesuatu. Fungsi dasar ialah memberikan arahan kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu. Setiap aktivitas yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai dasar atau landasan tempat berpijak yang kokoh dan kuat yang telah diterapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Didalam menetapkan dasar suatu aktivitas manusia selalu berpedoman kepada pandangan hidup dan hukum-hukum dasar yang dianutnya, karena hal ini yang akan menjadi pegangan dasar di dalam kehidupannya. Apabila pandangan hidup dan hukum dasar yang dianutnya manusia berbeda, maka berbeda pulalah dasar dan tujuan aktivitasnya.¹⁷ Dasar pembinaan agama Islam dapat berbentuk dengan pertimbangan-pertimbangan berikut:

- 1) Islam memandang bahwa segala fenomena alam adalah ciptaan Allah SWT dan tunduk pada hukum-hukum-Nya disebut sebagai sunnatullah. Untuk menjaga kelestariannya, manusia harus dididik agar mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam hukum Allah SWT.

¹⁶ Nasir Budiman, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Madani Press, 2015), 1.

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), 121.

- 2) Islam memandang manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Kriteria ini nampak bahwa manusia memiliki harkat dan martabat yang berbentuk dari kemampuan-kemampuan jiwa yang luhur berbeda dengan makhluk lainnya.
- 3) Islam memandang manusia bukan saja makhluk pribadi, melainkan juga makhluk sosial. Kondisi ini tercermin bahwa manusia harus mampu menjalin hubungan dengan manusia lainnya dalam suatu ikatan kekeluargaan yang satu, karena umat manusia seluruhnya adalah *umatan wahidatan* (umat yang satu), yang dipersatukan dalam tali ukhuwah islamiyah.
- 4) Islam memandang manusia sebagai khalifah di muka bumi ini mampu mengatur dan memimpin kehidupan sesuai dengan sunnatullah. Fenomena ini terlihat pada diri manusia yaitu adanya kelengkapan hidup, baik rohaniah maupun jasmaniah yang memungkinkan dirinya melaksanakan tugas-tugas kekhalifahan.
- 5) Islam memandang manusia sebagai individu akan mampu melaksanakan nilai-nilai agama dan moral dalam hidupnya.¹⁸

b. Tujuan Pembinaan Agama Islam

Tujuan pembinaan Agama Islam secara umum adalah persiapan kehidupan dunia dan akhirat. Ajaran Islam bertujuan membina insan agar berbahagia di dunia dan akhirat. Tujuan pembinaan agama Islam yaitu untuk mendidik anak-anak, pemuda-pemuda dan orang dewasa

¹⁸ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 12

supaya menjadi manusia muslim yang sejati, beriman teguh, beramal shaleh, berakhlak mulia sehingga ia menjadi orang yang menabdikan diri kepada Allah SWT dan berguna bagi bangsa dan tanah air serta berbuat baik sesama manusia.¹⁹

Pencapaian tujuan pembinaan Agama Islam merupakan usaha yang besar bagi manusia untuk mempersiapkan bekal kehidupan dunia dan akhirat sekaligus mencakup keseimbangan jasmani dan rohani sebagai kesatuan yang menyeluruh terhadap diri seseorang. Keseimbangan ini dapat disebut dengan pembinaan kepribadian muslim. Kepribadian yang menjadisasaran pembinaan Agama Islam adalah kepribadian muslim dengan kaffah (menyeluruh).²⁰ Tujuan pembinaan Islam meliputi tujuan hidup diantaranya yaitu:

- 1) Menjadi hamba Allah SWT, yaitu manusia mempunyai tujuan yang sejalan dengan tujuan hidup dan penciptanya, yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT.
- 2) Mengantar masyarakat menjadi khalifah yang mampu memakmurkan bumi dan melestarikannya dan lebih jauh lagi. Mewujudkan rahmat bagi alam sekitarnya, sesuai dengan tujuan penciptanya serta sebagai konsekuensi setelah menerima Islam sebagai pedoman hidup.

¹⁹ Muhammmad Yunus, *Metodik Khusus Pendidik Agama*, (Jakarta: Al-Fidayah, 2016), 38.

²⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2017), 23.

- 3) Untuk memperoleh kesejahteraan, kebahagiaan hidup di dunia sampai akhirat baik individu maupun masyarakat.²¹

3. Metode-Metode Pembinaan Agama

Metode dalam pembinaan agama terbagi menjadi beberapa yaitu:

1) Segi Strategi

Dari segi strategi terdapat dua metode yang dapat digunakan, yaitu metode vertikal dan horizontal, diantaranya:²²

a. Metode vertikal

Metode vertikal ialah kegiatan penyuluhan yang dimulai dari atas ke bawah (to down) atau dari bawah ke atas (bottom up). Dari atas ke bawah (top down) ialah usaha penyuluhan agama terlebih dahulu mendekati orang yang berpengaruh (key respond) di suatu kelompok masyarakat, baru kemudian mengadakan penyuluhan kepada anggota masyarakatnya. Dari bawah ke atas (bottom up) ialah kegiatan penyuluhan mulai dari lapisan paling bawah dari suatu kelompok masyarakat kemudian ke lapisan atasnya.

b. Metode horizontal

Metode horizontal ialah kegiatan penyuluhan dalam suatu wilayah kemudian diusahakan dapat mempengaruhi wilayah atau kelompok-kelompok lainnya.

²¹ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), 134.

²² Departemen Agama RI Direktorat Jendral *Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusah Haji, Panduan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: 2015), 39.

2) Segi Sifat

Dari segi sifatnya ada beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain: ceramah tanya jawab, diskusi, demonstrasi atau pencontohan.²³

a. Metode ceramah

Setiap metode mengajar ada kekurangan dan kelebihan, tetapi yang terpenting sebagai seorang pembina adalah metode yang akan digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai, bahan yang akan diajarkan, serta jenis kegiatan belajar yang diinginkan. Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh pembina kepada yang terbina tentang suatu topik materi.

b. Metode tanya jawab

Metode ini dapat dikatakan sebagai lanjutan dari metode ceramah, yaitu proses tanya jawab antara pembimbing dan penerima manfaat yaitu terbimbing. Sifatnya memang sama dengan metode ceramah dalam hal sama-sama menggunakan lisan. Hanya bedanya dalam bentuk metode ceramah peran aktif hanya berada pada pembimbing agama, sedangkan tanya jawab peran aktif adalah timbal balik.

²³ Departemen Agama RI Direktorat Jendral *Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusah Haji, Panduan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: 2015), 40.

c. Metode diskusi

Metode diskusi ialah salah satu bentuk komunikasi gagasan yang dilakukan dalam suasana demokratis. Dari suatu diskusi diperoleh banyak hal yang bermanfaat, maka pertukaran pikiran dalam suatu diskusi memerlukan adanya teknik tertentu.

d. Metode demonstrasi atau percontohan

Moetode ini berarti memberi contoh atau mempertunjukkan atau memperagakan. Metode ini lebih tepat digunakan untuk materi bimbingan yang menyangkut praktek ibadah, seperti cara berwudhu, praktek shalat, bimbingan pelaksanaan haji, cara merawat jenazah, dan berdoa.

3) Segi sasaran yang dihadapi

Dari segi sasaran yang dihadapi, berikut ini konsep metode bimbingan menurut Faqih AINU RAHIM:

a. Bimbingan individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak yang dibimbing.

b. Bimbingan kelompok

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara kelompok. Sasaran yang dihadapi

merupakan kelompok yang banyak dan cara menghadapinya dengan sekaligus.

4. Media Pembinaan Agama

Totok Mardikanto menyatakan bahwa media merupakan alat atau saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan sumber atau pengirim untuk menyalurkan atau mengumpulkan pesan-pesannya. Dengan kata lain, media, alat atau saluran komunikasi dapat dimanfaatkan oleh individu dan kelompok yang berkomunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan pembinaan. Totok Mardikanto mengartikan media dalam beragam pengertian, yaitu:²⁴

- 1) Saluran atau media sebagai alat pembawa pesan
- 2) Saluran yang dilalui oleh alat pembawa pesana
- 3) Media atau wahana yang memungkinkan alat pembawa pesan itu melalui jalan atau saluran yang harus dilaluinya.
- 4) Media atau wahana yang dapat dijadikan sarana untuk berkomunikasi, seperti pertemuan, pertunjukkan dan lain-lain.

Pembinaan merupakan proses penyebaran informasi di mana memerlukan adanya media pendukung untuk melancarkan seluruh kegiatan pembinaan. Menurut Yenti Wira, berdasarkan fungsinya media pembinaan dibagi menjadi tiga, antara lain:

- 1) Media cetak, merupakan media yang biasanya menggunakan pesan-pesan visual yang terdiri dari gambaran sejumlah kata,

²⁴ Totok Mardikanto, *Komunikasi Pembangunan-Acuan bagi Akademi, Praktisi, dan Peminat Komunikasi Pembangunan*, (Sirakarta: UNS Press, 2018), 127.

gambar atau foto, dan tata warna, seperti leaflet, selebaran, poster, dan lain-lain.

- 2) Media elektronik, merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar yang penyampaiannya melalui alat bantu elektronika, seperti televisi, radio, film, kaset, DVD dan lain-lain.
- 3) Media luar ruang, merupakan media yang menyampaikan pesannya di luar ruangan, bisa melalui media cetak maupun elektronik seperti papan reklame, spanduk, pameran, televisi layar lebar dan lain-lain.²⁵

Dengan demikian media yang digunakan untuk pembinaan keagamaan dalam penelitian ini adalah media elektronik yaitu Radio Slendro 106.2 FM.

5. Materi Pembinaan Agama

Materi yang dipakai dalam pembinaan agama Islam adalah semua yang terkandung dalam Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

1) Aqidah

Aqidah menurut bahasa berasal dari kata *aqadah*, *ya'qidu*, *aqdan* atau *aqidatan* yang artinya mengikatkan. Bentuk jama' dari kata aqidah adalah *aqaid* yang berarti simpulan atau ikatan iman. Dari kata itu muncul pula kata *I'tiqad* yang berarti kepercayaan.

²⁵ Totok Mardikanto, *Komunikasi Pembangunan-Acuan bagi Akademi, Praktisi, dan Peminat Komunikasi Pembangunan*, (Sirakarta: UNS Press, 2018), 127.

Sedangkan aqidah secara etimologis berarti ikatan atau sangkutan. Secara praktis, aqidah berarti kepercayaan, keyakinan, atau iman.²⁶

2) Akhlak

Terdapat beberapa pengertian akhlak menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b. Menurut Imam Al- Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁷
- c. Menurut Zuhairi, akhlak adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna bagi kedua amal yaitu akidah dan syari'ah dan mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia.²⁸

3) Syari'ah

Secara bahasa syari'ah artinya jalan yang harus ditempuh. Sedangkan menurut istilah syari'ah adalah sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan hubungan manusia dengan alam sekitar.²⁹

²⁶ E. Hassan Saleh, *Study Islam Diperguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*, (Jakarta: ISTN, 2015), 55.

²⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 1.

²⁸ *Ibid.*, 2.

²⁹ Mohammad Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama, 2015), 49.

D. Pembinaan Agama Melalui Radio

1. Pengertian Radio

Media massa yang sesuai dengan syarat dan kriteria dari komunikasi massa, karena sesuai dengan komunikasi satu arah, melembaga dan pesan tersampaikan semua yang bersifat.

Pendapat *The Encyclopedia of Americana International* radio alat yang menggunakan gelombang elektromagnetik dan disebarkan sesuai dengan kecepatan yang super dalam hal ini cahaya. Radio juga disebut teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut seperti medium udara.³⁰

Menurut pendapat dari Santi Indra bahwa peningkatan yang sangat cepat. Sehingga radio adalah suara modal utama untuk khalayak umum supaya bisa disalurkan. Dikarenakan suatu radio adalah tekanan emosional. Maka terkait dengan hal ini suara bisa dimediasi oleh beberapa teknologi yang bisa menghasilkan suatu imajinasi di para pendengar.³¹

Menurut Anton terkait dengan siaran atau suara, bahwa pendapatnya juga sama dengan Triantanto, bahwa radio adalah alat yang digunakan oleh massa. Sehingga para pendengar berimajinasi terkait

³⁰ Yara Ardiningtyas dan Yudi Hartono, “*Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013*”, Vol. 5 No. 2, 2017:165.

³¹ *Ibid.*, 165.

informasi yang didengarnya. Selain hal ini juga radio tidak terbatas ukuran layer akan tetapi bisa memberikan kesan bagi para pecinta radio.

Terkait dengan hal ini, bisa diambil kesimpulan bahwa radio merupakan alat yang bisa digunakan untuk menjadi sumber informasi dan alat komunikasi, lewat berbagai gelombang terkhusus elektromagnetik. Gelombang-gelombang yang dimaksudkan adalah gelombang yang bisa menjalar di luar angkasa sehingga bisa menyiarkan berbagai berita informasi, dan hiburan, nasional maupun regional dan lain sebagainya.³²

2. Karakteristik Radio

Radio sebagai media massa elektronik mempunyai prinsip utama siaran adalah visualisasi, yakni berimajinasi, membayangkan berbicara kepada seorang pendengar yang duduk di depan kita. Sekalipun radio disebut media buta karena hanya berupa suara, namun suara merupakan instrumen penting dalam menimbulkan imajinasi pendengar.³³

Instrumen radio adalah instrumen yang sifatnya elektromagnetik. substansinya informasi ini tertuju pada para pendengar, dikarenakan radio ini media untuk menguasai berbagai ruang dan jangkauan yang luas sehingga siarannya tidak bisa dilihat kembali.³⁴

a. Spektrum Frekuensi Radio

Menurut Undang-undang penyiaran, spektrum frekuensi radio adalah kumpulan pita frekuensi radio yang berbentuk gelombang

³² Yara Ardiningtyas dan Yudi Hartono, “*Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013*”, Vol. 5 No. 2, 2017:166.

³³ *Ibid.*, 167.

³⁴ Yosol Iriantara. “Manajemen Media Massa” (Universitas Terbuka : Tangerang Selatan 2015). 70.

elektromagnetik serta memiliki lebar tertentu. Spektrum frekuensi radio terdiri atas kanal frekuensi radio yang merupakan satuan terkecil dari spektrum frekuensi radio yang ditetapkan untuk suatu stasiun radio.

Dari siaran radio diperlukan adanya spektrum frekuensi sebagai jalur atau jalan merambatnya sinyal yang membawa suara, gambar dan sebagainya. Jalur ini tersebar di udara yang tidak terlihat atau dirasakan oleh indera manusia.

b. Gelombang Elektromagnetik

Gelombang elektromagnetik adalah gelombang yang dapat membawa pesan berupa sinyal gambar dan suara yang memiliki sifat dapat mempengaruhi udara dengan kecepatan sangat tinggi sehingga gelombang elektromagnetik ini pada dasarnya dapat dipancarkan atau dikirim ke mana saja dan pada saat yang sama dapat diterima di mana saja. Gelombang elektromagnetik terdiri dari pasangan medan listrik dan medan magnet. Gelombang elektromagnetik memiliki sifat merambat di udara, dapat dipantulkan dan dapat dibiaskan.

c. Pemancar

Pemancar adalah seperangkat peralatan teknik dalam bangunan yang berjauhan dengan bangunan stasiun penyiaran.

Keberadaan stasiun pemancar berguna untuk memperkuat stasiun penyiaran yang berada di tengah-tengah kota.³⁵

3. Perkembangan Radio dari Masa ke Masa

Sejarah Radio bermula dari penemuan seorang ilmuwan yang bernama Marconi. Radio didefinisikan sebagai alat pengirim sinyal melalui radiasi elektromagnetik dan modulasi. Radio juga disebut sebagai alat komunikasi massal karena mampu mengirimkan informasi kepada masyarakat luas dalam waktu singkat. Radio merupakan salah satu alat komunikasi paling penting dalam sejarah perkembangan Negara-negara di dunia.

Khususnya di Indonesia, memiliki stasiun radio negara bernama Radio Republik Indonesia (RRI). RRI didirikan di tahun 1945 oleh para tokoh perjuangan kemerdekaan yang juga aktif mengembangkan stasiun radio di zaman penjajahan Jepang. Abdulrahman Saleh adalah pemimpin umum RRI yang pertama pada saat itu. Kita mengenal RRI sebagai kantor berita Indonesia.

Pada masa penjajahan Belanda dahulu stasiun radio di Indonesia mempunyai status swasta. Pada tanggal 1 April 1933 didirikan Solosche Radio Vereniging (SRV) sebagai pelopor timbulnya radio siaran usaha bangsa Indonesia. Nama Mangkunegoro VII seorang bangsawan Solo dan seorang insinyur bernama Ir. Sarsito Mangunkusumo yang berhasil mewujudkan SRV. Pada jaman dahulu, radio digunakan untuk

³⁵ Yosai Iriantara. "Manajemen Media Massa" (Universitas Terbuka : Tangerang Selatan 2015). 71.

kepentingan alat perang urat saraf dan sebagai alat propaganda untuk memenangkan perang.

1) Radio Analog

a. Radio AM (Amplitude Modulation)

Radio AM (Amplitude Modulation) adalah jenis radio yang menggunakan prinsip kerja modulasi gelombang radio dan audio. Dalam konsep ini, gelombang radio menjadi gelombang pengantar atau *carrier* sementara gelombang suara akan menjadi gelombang pembawa informasi.

b. Radio FM (Frequency Modulation)

Radio FM (Frequency Modulation) adalah jenis radio yang memodulasi frekuensi gelombang radio. Gelombang penghantar, dalam hal ini gelombang radio, dimodulasi frekuensinya mengikuti gelombang pembawa informasi atau gelombang suara.³⁶

2) Radio Digital

Pada tahun 2000-an akhir, sekitar 2008-2009, mulai marak radio melalui internet di Indonesia, seiring tumbuhnya penggunaan dunia maya. Teknologi radio melalui internet ini menjanjikan kualitas lebih mulus dibanding via FM, tentunya bisa didengar di manapun dan kapanpun. Pada tahun 2000-an akhir, sekitar 2008-2009, mulai marak radio melalui internet di

³⁶ Yosai Iriantara. "Manajemen Media Massa" (Universitas Terbuka : Tangerang Selatan 2015). 72.

Indonesia, seiring tumbuhnya penggunaan dunia maya. Teknologi radio melalui internet ini menjanjikan kualitas lebih mulus dibanding via FM, tentunya bisa didengar di manapun dan kapanpun.

3) Radio Internet

Sementara radio streaming dapat membuat situs radionya tergantung si pemilik, dan itu tidak sesederhana radio digital. Penemuan internet mengubah transmisi sinyal analog yang digunakan oleh radio konvensional. Radio internet (dikenal juga dengan sebutan web radio, radio streaming/streaming radio dan e-radio) bekerja dengan cara mentransmisikan gelombang suara lewat internet.

4. Dakwah Melalui Radio

Dalam kegiatan dakwah keberadaan radio sangat penting dalam penyampaian materi dakwah dalam bentuk-bentuk pidato atau ceramah. Pesawat radio dapat menjangkau mad'unya dalam jarak jauh dan meluas. Oleh karena itu pesawat radio merupakan media yang efektif dalam penyampaian dakwah untuk semua kalangan.³⁷

Radio dianggap sebagai media komunikasi yang efektif karena memiliki daya langsung, daya tembus dan daya tarik:

a. Memiliki Daya Langsung

³⁷ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2013) 270.

Pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada khalayak dan proses penyampaiannya tidak terlalu rumit. Dimulai dari ruang siar studio melalui saluran modulasi diteruskan ke pemancar lalu sampai ke pesawat radio.

b. Memiliki Daya Tembus

Daya tembus yang dimaksud adalah bahwa siara radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju, oleh tabligh lewat radio siaran, dapat ditembusnya, selama dalam jangkauan pemancar.

c. Memiliki Daya Tarik

Radio tetap bisa hidup dan diminati karena adanya daya tarik. Perpaduan suara manusia (*spoken word*), suara musik dan bunyi tiruan (*sound effect*) itulah yang menjadi daya tarik tersendiri. Sebuah inovasi dari radio yang dikemas dengan baik akan mampu menarik pendengarnya.³⁸

Adapun macam-macam format siaran dakwah di radio. Dalam sebuah proses siaran dakwah di radio, tentunya pengelola radio mempunyai acuan format untuk kelangsungan siaran dakwah. Format tersebut diantaranya adalah:³⁹

a. Format Dakwah Monologis

³⁸ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2013) 270.

³⁹ K Jazirah, "Radio Sebagai Media Dakwah Islam," dalam http://eprints.walisongo.ac.id/3625/3/1104046%20_%20Bab%202.pdf diunduh pada 23 Maret 2022, 52.

Format ini dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang da'i yang didalam ceramahnya diambilkan sebuah sumber yakni dari alQur'an dan hadits, dengan memberikan tema yang sesuai sentral keagamaan.

b. Format Dakwah Dialogis

Pola siaran ini yakni dengan mengundang pembicara atau dai yang dipandu oleh moderator yang membahas tentang keIslaman, dengan model dialog langsung kepada narasumber.

c. Format Dakwah Dialog Interaktif

Format seperti ini disajikan dengan cara mendatangkan pembicara yang memberikan materi dakwah dan mengikutkan pendengar melalui telephone, sms untuk menanyakan suatu permasalahan yang dibahas kemudian seorang dai atau penceramah menjawabnya dari pertanyaan yang diajukan itu.

d. Format Dakwah Pengajian Akbar

Tujuan dari format ini adalah selain sebagai pendidikan khususnya dalam bidang spiritual, juga mengembangkan dan menanamkan rasa sosial kepada masyarakat.

e. Format Dakwah Musik Islam.

Format dakwah musik Islam yakni memutarakan lagu-lagu yang bernuansakan nafas Islami (qasidah, nasyid atau lagu yang isinya tentang syair-syair keIslaman).

f. Format Dakwah Dalam Bentuk Motivasi

Format dakwah ini mengemas acara khusus dengan cara menyisipkan/memberikan “kata mutiara hikmah”. Ini mendapat nilai tambah dalam spiritual atau kerohanian jiwa, yang mengambil dari hadits, kisah teladan para nabi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon dan perilaku subjek. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara alamiah (*natural setting*).¹

Kualitatif deskriptif merupakan cara untuk memberikan suatu hasil deskriptif dengan suatu kata-kata peneliti dari data lapangan berupa referensi seseorang.²

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³ Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau

¹ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta 2016), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 22.

³ *Ibid.*, 22.

karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.⁴

B. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian sumber-sumber tertentu.⁵ Data juga bisa dikatakan sesuatu yang akan kita cari untuk penelitian yang diperoleh dari sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁶

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah segala informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan pertama (*first hand*) baik berupa pandangan, pikiran, karya, sikap, perilaku, dan lain-lain.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pimpinan radio, penyiar dan pendengar radio Slendro 106.2 FM berupa wawancara. Ada pula data primer yang di dapat dari situs halaman (*website*) Radio Slendro 106.2 FM seperti, visi dan misi, data perusahaan, data target *audience*, daftar harga iklan, data cakupan daerah yang dapat mendengar Radio Slendro 106.2 FM.

⁴ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 81.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 27.

⁶ Sugyiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Alfabeta 2016), 5.

⁷ Sugyiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Alfabeta 2016), 20.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari tangan kedua yang semua informasinya berkaitan dengan masalah penelitian baik berupa pandangan, pikiran, sikap, perilaku, dan lain-lain.⁸ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan teknologi, penyiaran dan pembinaan keagamaan.

Sebagai data pendukung dari penelitian ini adalah Dokumentasi berupa foto kegiatan penyiaran, jadwal program acara serta buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan teknologi, penyiaran dan pembinaan keagamaan yang bisa menjadi rujukan atas validitas informasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sugiyono menyatakan apabila dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Observasi (Pengamatan), interview (wawancara), koesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang di lakukan di Radio Slendro 106.2 FM Adijaya, Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Pembuktian data serta menetapkan maka hal ini perlu menggunakan teknik pengumpulan terkait strategi data manajemen Radio Slendro 106.2 FM

⁸ *Ibid.*, 20.

dalam menjaga eksistensi di era teknologi modern dan pembinaan keagamaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang dengan tujuan bertukar informasi atau ide dengan cara tanya jawab.⁹

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait tentang profil umum Radio Slendro 106.2 FM dan strategi manajemen yang digunakan dalam menjaga eksistensi radio di era teknologi modern dan pembinaan keagamaan kepada sumber primer atau utama yaitu pimpinan radio dan penyiar Radio Slendro 106.2 FM, dan wawancara juga dilakukan kepada pendengar Radio Slendro 106.2 FM.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, karena diperlukan ketelitian dan kecermatan.¹⁰ Dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan lembar observasi dan alat-alat perekam elektronik, tape recorder, kamera dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, objek yang akan diobservasi adalah mengenai produksi program acara radio, pembuatan iklan, pembuatan *script* atau naskah, waktu siaran, dan jadwal program acara di Radio Slendro 106.2 FM yang terkait dengan pembinaan keagamaan.

⁹ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta 2015), 72.

¹⁰ Andi prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 168.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku-buku catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.¹¹

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti berusaha dengan mengumpulkan catatan, dokumen kegiatan, laporan penelitian yang menerangkan mengenai strategi manajemen Radio Slendro 106.2 FM Lampung Tengah dalam menjaga eksistensi dalam menjaga eksistensi di era teknologi modern dan pembinaan keagamaan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan data Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahan agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dibuktikan kebenarannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 173.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data yang sama.¹² Peneliti menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.¹³ Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu manajer studio, penyiar radio dan pendengar radio Slendro 106.2 FM, ketiga sumber data tersebut diperoleh melalui wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi, observasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 83.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011),

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁴ Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan beberapa sumber yaitu manajer studio, penyiar radio dan pendengar radio Slendro 106.2 FM, kemudian dicek dengan dokumentasi dan observasi. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data-data yang telah terkumpul, langkah yang harus dilakukan ialah mengolah data-data yang sudah ada. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan cara berpikir induktif yang berasal dari informasi tentang program acara radio dan strategi manajemen radio Slendro 106,2 FM dalam pembinaan keagamaan di era teknologi modern kemudian informasi yang bersifat umum seperti

¹⁴ *Ibid.*, 127.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.

perkembangan teknologi, radio, pembinaan agama, radio sebagai media pembinaan keagamaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Radio Slendro 106,2 FM Lampung Tengah

Radio Slendro 106.2 FM didirikan oleh bapak H. Sunarminto, pada tahun 1995 pada saat itu masih beralamat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, karena perkembangannya dikelola dengan bagus dan mendapat respon baik dari masyarakat, kemudian pada tahun 1999 radio pindah alamat di Jl. Adijaya No.6 Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan awal didirikan radio sebagai bisnis, namun tidak seperti bisnis-bisnis pada umumnya, karena radio juga mempunyai tugas sebagai penyampai berita, informasi kepada masyarakat. Jadi tidak hanya tentang bisnis karna radio juga sebagai media hiburan, informasi dan edukasi. Edukasi meliputi berbagai macam acara seperti *talkshow* yang mendidik masyarakat, berita memuat semua informasi yang ada tanpa terkecuali tentang berita kriminal, tentang pertanian, dan juga tentang kesehatan.

Untuk radio sendiri kadang di masyarakat mempunyai peran untuk menyampaikan acaranya dengan sebaik mungkin supaya masyarakat dapat terhibur. Disamping acara-acara yang disajikan perlu adanya iklan.

Porsinya, 80% program yang terdiri dari acara keagamaan, musik, berita, budaya dan 20% iklan komersil.¹

Salah satu hal yang terpenting yaitu jangkauan siar radio. Mengingat Radio Slendro 106.2 FM radio swasta yang tidak meninggalkan unsur komersil dalam setiap programnya, maka dari itu jangkauan siar harus seluas-luasnya supaya pengiklan tertarik untuk memasarkan produknya melalui Radio Slendro 106.2 FM. Berdasarkan data yang ada jangkauan siar Radio Slendro 106.2 FM meliputi:

- a. Bandar Jaya dan Sekitarnya
- b. Kota Bumi
- c. Lampung Utara
- d. Bukit Kemuning
- e. Mandala
- f. Rumbia
- g. Lampung Tengah
- h. Raman Utara
- i. Sukadana
- j. Lampung Timur
- k. Natar
- l. Lampung Selatan
- m. Talang Padang
- n. Pringsewu

¹ Hasil wawancara dengan bapak Deo Supriyanto, manager Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 26 September 2021

- o. Lampung Barat
- p. Tulang Bawang Barat

Selain data jangkauan siar diatas Radio Slendro 106.2 FM saat ini dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja, melalui *web* streaming yang dapat diakses dengan internet melalui laman *website* yakni <http://slendroradio.s;endrogroup.net/?m=1>.²

2. Spesifikasi Radio Slendro 106.2 FM

Slendro Group merupakan management empat radio siaran yakni Radio Slendro FM, Radio Pramudya FM, Radio Prime FM, dan Radio Duta Paramita yang tersebar di empat Kabupaten di Provinsi Lampung (Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, dan Kota Metro) dan letak Geografis jelas sangat strategis untuk pengembangan bisnis.

Kehadiran Slendro Group sebagai antisipasi diterapkannya pasar bebas di era globalisasi ekonomi. Situasi ini sangat kami sadari, dimana program-program kami merupakan bagian terkecil dari usaha kami dalam menekankan fungsi media ditengah masyarakat. Karena peran dan fungsi itulah yang memberi jasa pemberi makna bagi setiap langkah kami dalam mewujudkan cita-cita.³

Pada tahun 2013 Radio Slendro melakukan pembaharuan radio menjadi streaming radio yang dapat diakses melalui website www.slendrogroup.net sehingga dapat didengarkan kapan saja dan

² Website resmi Radio Slendro 106.2 FM, dalam <http://slendroradio.s;endrogroup.net/?m=1>, di akses pada 26 Desember 2021

dimana saja. Dengan adanya pembaharuan radio streaming dapat menjadikan Radio Slendro 106.2 FM masih bertahan di era teknologi modern.

3. Profil Perusahaan Radio Slendro 106.2 FM

Tabel 1.1
Profil Perusahaan Radio Slendro 106.2 FM⁴

Nama Perusahaan	: PT. GEMA SWARNA DWIPA
Panggilan Udara	: Slendro FM
Frekuensi	: 106.2 Mhz
Coverage Area	: 80 KM ²
No Anggota PRSSNI	: 737-XI/1997
Website	: www.slendrogroup.net
Dewan Komisaris	: H. BURLIAN HAKIM : H. SUNARMINTO
DEWAN DIREKSI	
Direktur Utama	H. SUNARMINTO
Wakil Direktur	DEO SUPRIYANTO
Penjabat	: H. BURLIAN HAKIM
Admin Keuangan	: ARINI
KEPALA BAGIAN DAN STAFF	
Kepala Studio	: PURWANTO
Program Director	: PANDU SUSENO
Traffic/Admin	: SRI WAHYUNI
Penyiar Radio	: RIDHO : VINA : HARIYONO

⁴ Website resmi Radio Slendro 106.2 FM, dalam <http://slendroradio.slendrogroup.net/?m=1>, di akses pada 26 Desember 2021

4. Program Acara Radio Slendro 106.2 FM

Tabel 1.2
Jadwal Program Acara Radio Slendro 106.2 FM⁵

JAM	ACARA	FORMAT MUSIK	PRODUK
04.10-05.00	On Air	-	-
05.00-06.00	Ceramah	Tausiah	-
05.45-06.00	Opening & Lagu Qosidah	Dangdut Religi	-
06.00-07.00	Dendang Pagi	Relay	Prince Gold
07.00-08.00	Dangdut Gold	Koplo & Disko	Eta Gold
08.00-09.00	Fresh Pagi	Pop New 2010-2019	Sabun & Serum Maru
09.00-11.00	Berdendang Suka-suka	Dangdut Bebas New 2010-2019	Bio Refit
11.00-12.30	Campursari	Campursari All	Relay
12.30-14.00	Trend Dangdut 90	High 90-97, Slow 90-97	Prince Gold
14.00-16.00	Pop Populer 90	Pop Slow 90-2000	Bio Refit
16.00-17.00	Dendang Sore	Relay	Prince Gold
17.00-18.30	DAI SORE	Pop Islami, Cs. Islami, Kasidah	-
18.30-19.30	Lanosta	Oldies & satu Dekade	Bio Refit

⁵ Website resmi Radio Slendro 106.2 FM, dalam <http://slendroradio.s;endrogroup.net/?m=1>, di akses pada 26 Desember 2021

19.30-21.00	Indo Pop Trend	Pop New 2010-2019	Tetes Mata
21.00-22.00	Campursari Joss	Campursari	Prince Gold
22.30-00.00	Dendang Malam	Slow 80an-97	Prince Gold
00.00	OFF	-	-

Terdapat dua program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM yaitu:

- 1) Nama program : Ceramah
Waktu : 05.00-06.00 WIB
Format program : Tausiah
- 2) Nama Program : Da'i Sore
Waktu : 17.00-18.30
Format Program : Pop Islami, Cs. Islami, Kasidah.⁶

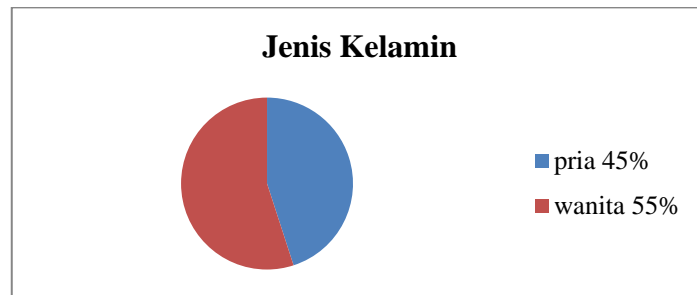
Untuk pengisi program acara diadopsi dari rekaman ceramah dari pengajian ustadz atau rekaman khutbah sholat jum'at masjid dekat Radio Slendro 106.2 FM. Berikut adalah nama-nama ustadz yang rekaman ceramahnya disiarkan dalam program acara pembinaan keagamaan Radio Slendro 106.2 FM:

- 1) KH. Zainuddin MZ
- 2) KH. Anwar Zahid

⁶ Website resmi Radio Slendro 106.2 FM, dalam <http://slendroradio.s;endrogroup.net/?m=1>, di akses pada 26 Desember 2021

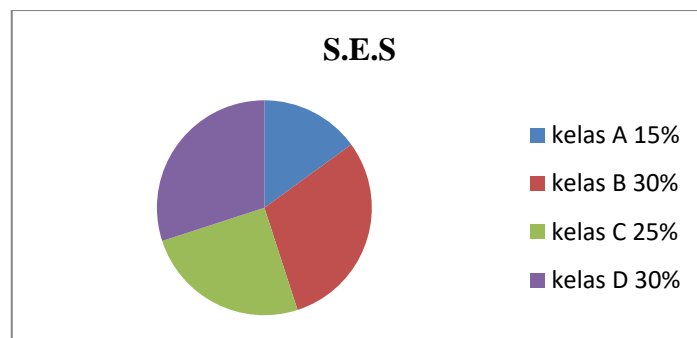
5. Target Audience Radio Slendro 106.2 FM

a. Jenis Kelamin



Berdasarkan penelitian tentang target *audience* radio slendro 106.2 FM yang telah dilakukan oleh penyusun data yang diperoleh yaitu target dari *audience* atau penedengar radio slendro lebih banyak wanita dengan persentase yaitu 55% sedangkan *audience* laki-laki hanya sebanyak 45%.⁷

b. Strata Ekonomi Sosial

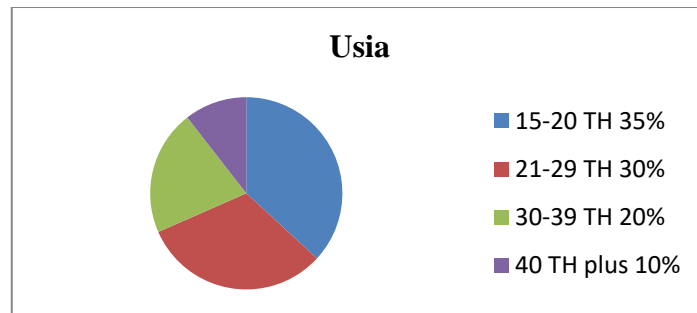


Berdasarkan penelitian tentang Strata Ekonomi Sosial dari 100% *audience* yang mendengarkan siaran radio slendro data yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan kelasnya yaitu sebanyak 30%

⁷ Website resmi Radio Slendro 106.2 FM, dalam <http://slendroradio.s:endrogroup.net/?m=1>, di akses pada 10 Februari 2022

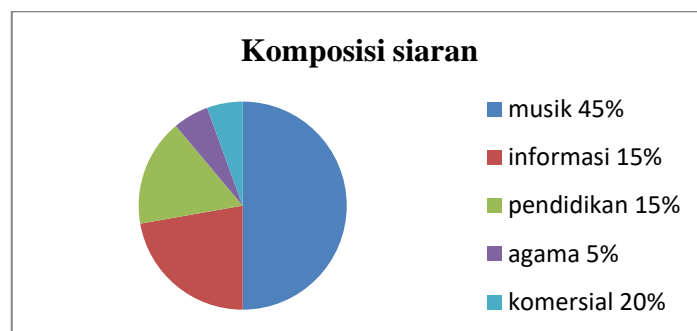
yang mendengarkan siaran radio slendro untuk kelas D, kemudian 25% untuk kelas C, selanjutnya 30% untuk pendengar kelas B, sedangkan hanya sebanyak 15% untuk kelas A.

c. Target Usia



Berdasarkan penelitian tentang target usia pendengar siaran radio slendro data yang telah di dapatkan peneliti yaitu sebanyak 35% untuk usia 15-20 tahun, untuk usia 21-29 tahun sebanyak 30%, kemudian 20% untuk target usia di umur 30-39 tahun, sedangkan target pendengar siaran radio slendro di umur 40 tahun ke atas hanya mencapai 10%.

d. Komposisi Siaran



Berdasarkan penelitian tentang komposisi dari siaran radio slendro data yang di dapatkan oleh peneliti yaitu 40% untuk yang siaran musik, 15% tentang siaran informasi, 15% tentang pendidikan, dan

siaran untuk komersial adalah 20%, sedangkan siaran untuk agama hanya sebanyak 5%.

6. Pembinaan Keagamaan Radio Slendro 106.2 FM

Radio Slendro 106.2 FM merupakan salah satu radio di Lampung tengah yang menyediakan program acara pembinaan keagamaan yaitu program acara yang berupa siaran ceramah.

Radio selain sarana penyampain informasi dan hiburan yang dibutuhkan oleh masyarakat, radio juga mempunyai peran dalam pembinaan keagamaan. Terdapat dua program acara radio yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan yaitu program acara Ceramah di pagi hari jam 05.00 sampai dengan selesai dan Da'i Sore pada jam 17.00-18.00 atau sampai adzan maghrib tiba.

Hal tersebut berdasarkan penjelasan dari bapak Deo Supriyanto selaku manager Radio Slendro 106.2 FM beliau mengatakan:

Program acara pembinaan keagamaan ini sudah ada sejak dulu namun ada perubahan manajemen sejak dua tahun ini yaitu format siaran yang ditampilkan yaitu berupa rekaman materi ceramah dari seorang ustadz yang biasanya sudah dipersiapkan dari pusat lalu disiarkan ke semua cabang-cabang radio termasuk Radio Slendro 106.2 FM. Sedangkan manajemen sebelumnya yaitu ceramahnya secara live dan mengundang ustadz untuk mengisi materi. Adapun materi yang disampaikan yaitu tentang kehidupan di masyarakat, pendidikan akhlaq, tata cara kehidupan bermasyarakat, dan materi tentang bagaimana manusia supaya dekat dengan tuhan-Nya. Menurut pak Deo program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM masih sangat berpengaruh di era teknologi modern karena masih banyak masyarakat yang berharap bahwa program acara ini dapat memberikan pencerahan bagi pendengar. Dengan adanya program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro manager radio berharap supaya masyarakat dapat belajar tentang kehidupan yang tertata menggunakan agama dan supaya

tidak menjadi masyarakat yang tidak tahu aturan yang terkait dengan iman. Perkembangan program acaranya pun stabil dan akan terus diperbaiki untuk kedepannya.⁸

Program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM bagus untuk menambah wawasan dan informasi untuk masyarakat yang terkait dengan pesan keagamaan. Hal ini diperkuat dengan kutipan hasil wawancara dengan Vina penyiar Radio Slendro 106.2 FM:

Dari sejak saya bergabung sebagai penyiar di Radio Slendro 106.2 FM hingga sampai saat ini banyak hal yang dilakukan oleh manager maupun penyiar yaitu membuat program acara umum dan program acara pembinaan keagamaan, memperbaharui sistem maupun program acara agar di era modern ini Radio Slendro 106.2 FM masih diakui keberadaannya dimasyarakat sehingga siaran radio yang menyampaikan pesan keagamaan dimasyarakat dapat diterima dengan baik untuk memberikan pelajaran dan wawasan tentang agama Islam yang baik dan benar. Dengan adanya program acara pembinaan keagamaan ini bagus untuk masyarakat, memberikan informasi mengenai pemahaman keagamaan. Program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM ada dua yaitu Ceramah di pagi hari dan Da'i Sore dan materi yang disiarkan sudah dipersiapkan oleh pusat berupa rekaman ceramah dari ustadz.⁹

Terkait dengan penelitian skripsi ini, maka peneliti telah melakukan wawancara dengan 6 pendengar Radio Slendro 106.2 FM terkait dengan pembinaan keagamaan Radio Slendro 106.2 FM di era teknologi modern.

Menurut Ibu Rustin usia 43 tahun, alamat Bandar Jaya Timur kec. Terbanggi Besar mengakui bahwa sebagai pendengar aktif radio Slendro

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Deo Supriyanto, manager Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 09 Juli 2022

⁹ Hasil wawancara dengan Vina, penyiar Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 09 Juli 2022

106.2 FM terutama pada program pembinaan keagamaan yang disiarkan pada sore hari pada pukul 17.00-18.00 WIB, yaitu dalam program acara Da'i Sore. Menurutnya acaranya bagus, karena sudah jarang sekarang ini radio yang masih ada program acara tentang ceramah. Apalagi radio dapat didengarkan tanpa menggunakan jaringan internet dan bagus untuk menambah wawasan tentang agama. Penyampaian pesan pembinaan keagamaan yang bagus dan dapat dipahami menjadi wadah untuk mendapatkan ilmu secara gratis, dan pemahaman yang didapat bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Hal serupa ditingkapkan oleh Saudari Devi usia 17 tahun, alamat Simpang Agung kec. Seputih Agung, mengungkapkan bahwa sudah jarang radio yang masih menyiarkan program acara tentang pembinaan keagamaan. Saudari Devi sering mendengarkan program acara Da'i Sore di Radio Slendro 106.2 FM, alasannya karena program acaranya bermanfaat dan dengan mendengarkan acara tersebut dia mendapatkan ilmu secara gratis serta dapat menambah pengetahuannya mengenai agama Islam. Dengan materi yang didapat dan dipahami dia juga sambil menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program atau materi yang disiarkan melalui Radio Slendro 106.2 FM juga dapat menghantarkan pemahaman pendengar dalam mencapai tujuan pemahaman keagamaan. Seperti yang diungkapkan oleh Mba Meli usia 25 tahun, alamat Fajar Asri kec. Seputih Agung bahwa Mba Meli

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rofiah, Pendengar Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 10 Juli 2022

memahami apa yang disampaikan oleh pemateri. Setiap sore sambil menggu adzan maghrib Mba Meli selalu mendengarkan program acara Da'i Sore, alasannya karena program acaranya bermanfaat dan dapat menambah wawasan tentang agama. Beliau memahami materi karena materinya sedikit, jadi tidak jenuh karna mendengarkan materi yang panjang.¹¹

Penyampaian pembinaan keagamaan pada program acara Da'i Sore maupun acara Ceramah di pagi hari sudah baik dan dapat diterima oleh pendengar Radio Slendro 106.2 FM. Hal ini diungkapkan saudara Ageng Prayugo usia 19 tahun, alamat Gayau Sakti kec. Seputih Agung mengungkapkan bahwa penyampaian pembinaan keagamaan pada program acara Da'i Sore dan Ceramah sudah baik dan mudah diterima pendengar sehingga Radio Slendro 106.2 FM dapat memahami apa yang disampaikan. Menurut saudara Ageng Prayugo dengan adanya program acara religi dapat memberikan pengetahuan baru tentang agama Islam kepada masyarakat. Program acara religi yang sering didengarkan yaitu Ceramah di pagi hari yang disiarkan pukul 05.00-06.00 WIB. Alasan mendengarkan program pembinaan keagamaan tersebut yaitu karena ingin mendapatkan pengetahuan baru mengenai agama Islam.¹²

Menurut Ibu Siti Rofiah pendengar aktif Radio Slendro 106.2 FM Usia 34 tahun, alamat Bumi Kencana kec. Seputih Agung

¹¹ Hasil wawancara dengan Meli, Pendengar Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 09 Juli 2022

¹² Hasil wawancara dengan Ageng Prayugo, Pendengar Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 09 Juli 2022

mengungkapkan bahwa metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM sudah bagus dan mudah dipahami. Bu Siti Rofiah sering mendengarkan program acara Da'i Sore karena menurutnya adalah kesempatan untuk belajar tentang nilai-nilai agama di waktu luang sambil menunggu waktu maghrib. Dari mendengarkan program pembinaan keagamaan di Radio Slendro Bu Siti mendapatkan nilai-nilai religius dan wawasan tentang agama Islam.¹³

Pesan dakwah yang disampaikan melalui program acara pembinaan keagamaan Radio Slendro 106.2 FM memberi motivasi yang membangun kepada masyarakat yang mendengarkan program acara tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Gianto usia 56 tahun, alamat Sulusuban kec. Seputih Agung, mengatakan bahwa setelah mendengarkan program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM yaitu Ceramah di Pagi hari yang disiarkan pada pukul 05.00-06.00 dapat memberikan motivasi yang membangun dan mengambil hikmah untuk pelajaran dalam hidup. Alasan Bapak Gianto mendengarkan program acara pembinaan keagamaan tersebut karena senang menengarkan ceramah apalagi sekarang sudah ada lagu-lagu religi.¹⁴

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa Radio Slendro 106.2 terbukti dari hasil wawancara yang peneliti lakukan

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rofiah, Pendengar Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 10 Juli 2022

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Gianto, Pendengar Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 10 Juli 2022

dengan manager studio, penyiar dan 6 pendengar aktif bahwa Radio Slendro 106.2 FM masih diminati masyarakat dan dapat bersaing dengan media modern lainnya di era teknologi modern serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat terutama informasi terkait dengan agama Islam dan juga memberikan pembinaan keagamaan.

B. Strategi Manajemen Radio Slendro 106.2 FM Dalam Pembinaan Keagamaan di Era Teknologi Modern

Strategi merupakan bagian dari manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Strategi digunakan untuk mengetahui suatu kondisi yang dapat memberikan keuntungan terbaik untuk memenangkan persaingan di dalam pasar.

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa Radio Slendro 106.2 masih mampu bersaing dengan media massa lainnya seperti televisi dan internet serta keberadaannya sudah menunjukkan pembaruan sistem dan program acara serta berusaha menjadi salah satu pilihan untuk masyarakat mendapatkan informasi dan wawasan tentang nilai-nilai agama Islam.

Adapun strategi manajemen Radio Slendro 106.2 FM yang di gunakan dalam pembinaan keagamaan di era teknologi modern yaitu strategi pembuatan program acara radio. Pembuatan program acara radio dilakukan oleh bagian progammer studio Radio Slendro 106.2 FM, lalu program tersebut dimusyawahkan terlebih dahulu kelebihan dan kekurangannya apa, setelah disepakati bersama baru bisa dijalankan. Untuk mencapai strategi

pembuatan program acara Radio Slendro 106.2 FM ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:

a. Perencanaan

Dalam proses perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran dan juga mempersiapkan strategi dalam mencapai tujuan. Jadi perencanaan yang digunakan oleh Radio 106.2 FM yaitu memilih gabungan kegiatan dan menentukan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan untuk siapa yang akan mendengarkan siaran radio slendro.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang di miliki serta lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama dalam penyusunan struktur yang digunakan oleh Radio Slendro 106.2 FM yaitu proses pengelompokkan dan pembagian kerja.

c. Pengarahan dan memberikan pengaruh

Fungsi dari mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) terarah pada usaha untuk menumbuhkan semangat karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan efektif. Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi yang digunakan oleh Radio Slendro 106.2 FM termasuk dalam empat kegiatan penting seperti pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan suatu organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Melalui perencanaan, Radio Slendro 106.2 FM menetapkan rencana dan tujuan yang akan dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dicapai atau diwujudkan.

Radio Slendro 106.2 FM dalam menyiarkan program-programnya tentu melewati tahap manajemen perencanaan, produksi, serta evaluasi program-program yang telah dijalankan. Proses manajemen ini akan lebih memudahkan Radio Slendro 106.2 FM dalam memaksimalkan program-program yang sebelumnya agar menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Dalam menyiarkan pembinaan keagamaan Radio Slendro 106.2 FM melewati proses perencanaan agar program acara yang disiarkan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat yang memiliki karakter, sifat, dan kebiasaan yang berbeda. Seperti halnya pembinaan keagamaan yang merupakan program acara yang ada setiap harinya dan telah disusun rencana penyiarannya.

Radio Slendro 106.2 FM dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan diselingi dengan program-program acara lain, seperti pendidikan, hiburan, moral, informasi, berita dan musik sebagainya tanpa ada hal seperti menggurui, memaksa sehingga tetap nyaman diterima oleh

kalangan pendengar, sehingga menciptakan keluarga muslim sejati yang dinamis, modern dan religius.

Radio Slendro 106.2 FM dalam mengembangkan nilai keagamaan melalui perangkat teknologi yang ada dalam kemasan program *on air* maupun *off air* yang di dalamnya selalu diselipkan keagamaan, pendidikan, hiburan, pesan, informasi, serta moral dan layak diterima oleh masyarakat. Dari hasil wawancara kepada Bapak Deo Selaku pihak Radio Slendro 106,2 FM sebagai berikut:

*Ada dua yang bertugas sebagai penyiar di Radio Slendro 106.2 FM yaitu kak Hariyono dan kak Vina. Dan materi yang di siarkan oleh radio slendro berasal dari beberapa ustadz, dan yang pasti sudah ada rekaman yang dikirim dari kantor pusat Radio Slendro. Oleh karena itu penyiar hanya memutar siaran dakwah sesuai jadwal jam yang telah di tetapkan.*¹⁵

Ada perubahan manajemen pada program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM dua tahun terakhir yaitu pada cara menyiarkannya. Berikut hasil wawancara dari manajer studio Radio Slendro 106.2 FM. Strategi manajemen organisasi kemasyarakatan yang dilakukan oleh Radio Slendro 106.2 FM yaitu melakukan pengajian atau mendatangi pondok pesantren. Faktor pendukung dalam strategi yang digunakan oleh Radio Slendro 106.2 FM yaitu menggunakan alat untuk merekam yang kemudian akan di putar saat akan siarkan dan perangkat yang digunakan untuk acara live. Dari hasil wawancara kepada Bapak Deo Selaku manajer studio Radio Slendro 106,2 FM sebagai berikut:

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Deo Supriyanto, manager Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 09 Juli 2022

Radio Slendro 106,2 FM telah menyiarkan program acara pembinaan keagamaan sejak lama akan tetapi ada perubahan manajemen yaitu sekitar 2 tahun. Dan sebelum program ini di jalankan Radio Slendro 106.2 FM masih mengundang Da'i atau ustadz untuk datang ke studio Radio Slendro 106.2 FM. Program acara pembinaan keagamaan yang disampaikan untuk pendengar yaitu berfokus kepada agama Islam dan materi yang disampaikan tentang kehidupan dimasyarakat, pendidikan akhlak, tata cara kehidupan bermasyarakat serta bagaimana manusia itu supaya dekat dengan tuhan. Perkembangan program acara pembinaan keagamaan Sejauh ini masih stabil, artinya masih tetap berjalan dengan materi-materi yang mungkin akan lebih dilengkapi lagi. Dan Strategi yang digunakan agar radio slendro tetap berjalan adalah dengan ikut menyiarkan langsung di masjid seperti saat sholat jumat serta mengadakan kerjasama dengan masjid untuk mengadakan acara peringatan yang terkait tentang keagamaan dan bisa langsung di siarkan secara live atau rekaman yang kemudian akan disiarkan di Radio Slendro 106.2 FM.¹⁶

Program acara pembinaan di Radio Slendro 106.2 masih sangat dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat sehingga memberikan informasi dan manfaat bagi pendengarnya. Dari hasil wawancara kepada Bapak Deo Selaku pihak Radio Slendro 106,2 FM sebagai berikut:

Pembinaan keagamaan ini berpengaruh terhadap pendengar di era teknologi modern ini karena saat ini di zaman yang sudah maju akan lebih baik jika dapat memberikan pencerahan bagi kehidupan masyarakat yang mendengar siaran Radio Slendro 106.2 FM. Manfaat yang dapat diambil dari program acara pembinaan keagamaan yaitu masyarakat bisa belajar ilmu tentang kehidupan yang tertata dan pendengar tidak menjadi orang yang tidak tahu aturan. mengawasi pelaksanaan siaran dan saat akan ada program baru manajer studio akan melaukan musyawarah dengan pihak program chanelnya.¹⁷

Berdasarkan analisis peneliti dari hasil pembahasan yang diperoleh, Radio Slendro strategi manajemen yang telah dilakukan telah diimplemntasikan dengan baik, baik bagi pendengar remaja ataupun yang

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Deo Supriyanto, manager Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 09 Juli 2022

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Deo Supriyanto, manager Radio Slendro 106.2 FM, pada tanggal 09 Juli 2022

sudah berumur. Dari hasil wawancara-wawancara yang telah peneliti lakukan banyak menuai respon positif dari masyarakat pendengar siaran radio slendro tentang strategi yang dilakukan oleh radio slendro karena selain pendengar bisa mendengarkan musik melalui siaran radio, mendengarkan berita dan ada juga pembinaan keagamaan dalam bentuk ceramah yang di siarkan oleh Radio Slendro 106.2 FM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah yang dilakukan tentang Strategi Manajemen Radio Slendro 106.2 FM dalam Pembinaan Keagamaan di Era Teknologi Modern, dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai alternatif pemecahan yaitu :

Strategi manajemen yang digunakan Radio Slendro 106.2 FM dalam pembuatan program acara pembinaan keagamaan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan.

Di era teknologi modern penyampaian pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM masih dapat bersaing dan masih mempunyai banyak peminat yang mendengarkan program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM.

Format penyampaian dakwah di radio ada 6 yaitu format dakwah monologis, format dakwah dialogi, format dakwah dialog interaktif, format dakwah pengajian akbar, format dakwah musik Islam, dan format dakwah dalam bentuk motivasi. Namun format dakwah yang digunakan Radio Slendro 106.2 FM dalam pembinaan keagamaan hanya format dakwah monologis dan format dakwah musik Islam, karena program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM menggunakan cara menyiarkan rekaman ceramah dari ustadz dan di selingi lagu-lagu religi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi manajemen Radio Slendro 106.2 FM dalam pembinaan keagamaan di era teknologi modern maka ada beberapa saran ya ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi manager studio Radio Slendro 106.2 FM agar menambah dan mempertahankan adanya program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM.
2. Bagi penyiar Radio Slendro 106.2 FM meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam siaran program acara pembinaan keagamaan di era teknologi modern.
3. Saran format program acara pembinaan keagamaan Radio Slendro 106,2 FM untuk menambah format dakwah secara dialogis interaktif, supaya program acaranya lebih hidup karena ada interaksi antara penceramah dengan pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal *Manajemen Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2015)
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2016)
- Ardiningtyas, Yara dan Yudi Hartono, “*Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013*”, Vol. 5 No. 2, 2015.
- Arifin, Muhammad, "*Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi*", Jurnal Edutech, Vol.3 No.1, 2017.
- Astuti, Santi Indra, *Jurnalisme Radio*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2017).
- Budiman, Nasir, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Madani Press, 2015), 1
- Hadiawati, Lina “*Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat*” Jurnal Pendidikan, Vol.2 No.1, 2016.
- Hamruni, “*Pembinaan Agama Islam Di Pesantren Muntasirul Ulum Man Yogyakarta IIP*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 13, No. 1, 2016
- Saleh, E. Hassan, *Study Islam Diperguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*, (Jakarta: ISTN, 2015)
- Hidayat, Rizki, “*Analisis Manajemen Penyiaran Di Era Teknologi Informasi (Konvergensi Media)*”, Vol. 1 No.1, 2015.
- Mardikanto, Totok, *Komunikasi Pembangunan-Acuan bagi Akademi, Praktisi, dan Peminat Komunikasi Pembangunan*, (Sirakarta: UNS Press, 2018).
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018)
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Ngafifi, Muhammad, “*Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*”, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, Vol. 2 No. 1, 2018.
- Priama, Donni Juni, dan Lili Adi Wibowo, *Manajemen Komunikasi dan Pemasaran*, (Bandung: Alfabeta 2017)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016).

- Ramblangi, Sarah Sambira dan Ventje Kasenda, “*Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa*”, Vol.1 No.1, 2018.
- Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016).
- Susanti, Rahtami, “*penguatan Model Pembinaan Keagamaan Islam Bagi Narapidana dan Tahanan diRumah Tahanan Negara (Rutan) Banyumas*”, Jurnal Kosmik Hukum, Vol.17 No.2, 2017.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*. Metro: IAIN Metro, 2018.
- Trinoviana, Anindita, “*Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan*”, Jurnal komunikasi, Vol. 12 No. 1, 2017.
- Yunus, Muhammad, *Metodik Khusus Pendidik Agama*, (Jakarta: Al-Fidayah, 2016)

DOKUMENTASI



Gambar Radio Slendro 106.2 FM



Gambar Ruang Siaran Radio Slendro 106.2 FM



Gambar Proses Siaran Program Acara Pembinaan Agama Da'i Sore



Wawancara dengan bapak Deo Supriyanto Manager studi
Radio Slendro106.2FM pada tanggal 09 Juni 2022



Wawancara dengan Vina Penyiar Radio Slendro106.2FM
pada tanggal 09 Juni 2022



Wawancara dengan bapak Gianto pendengar Radio Slendro106.2FM
pada tanggal 10 Juni 2022



Wawancara dengan Ageng Prayugo pendengar Radio Slendro106.2FM
pada tanggal 10 Juni 2022



Wawancara dengan ibu Siti Rofiah pendengar Radio Slendro106.2FM
pada tanggal 10 Juni 2022



Wawancara dengan ibu Rustin pendengar Radio Slendro 106.2FM
pada tanggal 10 Juni 2022



Wawancara dengan Mba Meli pendengar Radio Slendro 106.2FM
pada tanggal 11 Juni 2022



Wawancara dengan Devi pendengar Radio Slendro 106.2 FM
pada tanggal 11 Juni 2022

JAM	ACARA	FORMAT MUSIK	Produc	ANNR
	On Air			
05.00	Ceramah	Tausiah	-	-
05.45-06.00	Opening & Lagu Qasidah	Dangdut Bellai	-	-
06.00-07.00	Dangdut Eragi	Relay	Prince Gold	Ridho
07.00-08.00	Dangdut Gold	Koplo & Disco	FitGold	Ridho
08.00-09.30	Fras Pagi	Pop New 2010-2021	Sabun & Serum maru	Vina
09.30-11.00	Berdendang Suka Suka	Dhuf Bebas New 2010-2020	Bio Refit	Ridho
11.00-13.00	Campursari	Campursari all	Prince Gold	Putri
13.00-14.30	Trend Dangdut 90	High 90-97, Slow 90-97	Prince Gold	Vina
14.30-16.00	Pop Populer 90	Pop Slow 90-2000	Bio Refit	Putri
16.00-17.00	Dendang Sore	Relay	Prince Gold	Hariyono
17.00-18.00	D'Al' S'Orte	Pop Islami, Gs Islami, Kasidah	-	Hariyono
18.00-19.30	Lanosta	Oldies & Satu Dekade	Bio Refit	Putri
19.30-21.00	Indo Pop Trend	Pop New 2010-2021	Tetes Mata	Vina
21.00-22.30	Campursari Joss	Campursari	Prince Gold	Hariyono
22.30-24.00	Dendang Malam	Slow 80an-97	Prince Gold	Ridho
00.00	OFF	-	-	-

Jadwal Program Acara Radio Slendro 106.2 FM

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	Keterangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mei	Jun
1	Penyusunan skripsi						
2	Seminar skripsi						
3	Pengurusan izin dan pengiriman skripsi						
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)						
5	Penentuan Sampel penelitian						
6	Kroscek kevalidan data						
7	Penelitian laporan						
8	Sidang Munaqosyah						
9	Penggandaan laporan dan publikasi						



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran :-
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Manajemen Radio Slendro 102 Fm Lampung Tengah dalam Menjaga Eksistensi di Era Teknologi Modern

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0715/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AMALIA NUR SAFRIDA**
NPM : **1803060003**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RADIO SLENDRO 106.2 FM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA TEKNOLOGI MODERN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

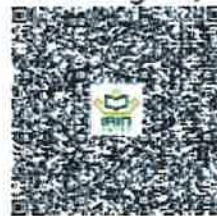
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Deo Supriyanto

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0716/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN RADIO SLENDRO 106.2
FM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0715/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 08 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **AMALIA NUR SAFRIDA**
NPM : 1803060003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO SLENDRO 106.2 FM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA TEKNOLOGI MODERN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



No. : 011/SPK-SFM/VII/2022

Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.

Ibu Astuti Patminingsih

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Negeri Metro
Di-Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0715/In.28/D.1/TL.01/06/2022 tertanggal, 8 Juni 2022.

Melalui surat ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Amalia Nur Safrida

NPM : 1803060003

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran

Kami memberikan izin kepada nama tsb. untuk melaksanakan penelitian di Perusahaan kami PT. Radio Gema Swarna Dwipa/Radio Slendrofm 106.2 MHz yang beralamat di Jalan Adijaya No. 6-Desa Adijaya, Terbanggi Besar Lampung Tengah, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA TEKNOLOGI MODERN"

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas kepercayaan dan kerjasamanya kami mengucapkan Terima kasih

Adijaya, 9 Juni 2022

Hormat kami,



PT. RADIO GEMA SWARNA DWIPA

Deo Supriyanto

Station Manager

PT. RADIO GEMA SWARNA DWIPA / RADIO SLENDROFM 106.2

Jalan Adijaya No. 6-Adijaya-Terbanggi Besar-Lampung Tengah 34163

Email : slendrofm@gmail.com



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1052/In.28/S/U.1/OT.01/07/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803060003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juli 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-915/In.28/J.1/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003
Judul : Strategi Manajemen Radio Slendro 106.2 FM dalam
Pembinaan Keagamaan di Era Teknologi Modern

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 14 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 28 Juni 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

**STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM
DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA TEKNOLOGI MODERN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PESEMPAHAN

KATA PENGANTAR

DARTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi
- B. Manajemen
- C. Eksistensi Radio
 - 1. Pengertian Eksistensi

2. Pengertian Radio
3. Karakteristik Radio
4. Jenis-jenis Radio
5. Perkembangan Radio dari Masa ke Masa

D. Pembinaan keagamaan

1. Pengertian Pembinaan
2. Pengertian Keagamaan
3. Pembinaan Keagamaan Melalui Radio

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Slendro 106.2 FM

1. Sejarah Umum Radio Slendro 106,2 FM Lampung Tengah
2. Visi Misi Radio Slendro 106.2 FM
3. Profil Perusahaan Radio Slendro 106.2 FM
4. Program Acara Radio Slendro 106.2 FM
5. Target Audience Radio Slendro 106.2 FM
6. Pembinaan Keagamaan Radio Slendro 106.2 FM

B. Strategi Manajemen Radio Slendro 106.2 FM dalam Pembinaan Keagamaan di Era Teknologi Modern

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

NIDN. 2018027701

Metro, 03 Juni 2022

Mahasiswa ybs,



Amalia Nur Safrida

NPM. 1803060003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

STRATEGI MANAJEMEN RADIO SLENDRO 106.2 FM

DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI ERA TEKNOLOGI MODERN

A. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada manager studio Radio Slendro 106.2 FM

1. Siapa saja yang bertugas menyiarkan program acara pembinaan keagamaan?
2. Sejak kapan Radio Slendro 106.2 FM menyiarkan program acara pembinaan keagamaan?
3. Program acara pembinaan keagamaan apa saja yang disampaikan kepada pendengar?
4. Bagaimana perkembangan program acara pembinaan keagamaan tersebut?
5. Bagaimana strategi manajemen Radio Slendro 106.2 FM di era teknologi modern dalam membina keagamaan kepada pendengar?
6. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam strategi manajemen Radio Slendro 106.2 FM di era teknologi modern dalam pembinaan keagamaan?
7. Apakah pembinaan keagamaan ini berpengaruh terhadap pendengar di era teknologi modern?
8. Apa saja manfaat yang dapat diambil dari program acara pembinaan keagamaan tersebut?
9. Apa yang dilakukan kepala studio dalam memperbaharui sistem maupun program acara yang ada di Radio Slendro 106.2 FM?

Wawancara kepada penyiar Radio Slendro 106.2 FM

1. Apa saja program acara pembinaan keagamaan yang disiarkan di Radio Slendro 106.2 FM?
2. Apa saja materi yang disampaikan penyiar dalam pembinaan keagamaan?
3. Bagaimana strategi penyiar radio dalam menyampaikan pesan pembinaan keagamaan kepada pendengar di era teknologi modern?

4. Adakah visi misi agar pembinaan keagamaan yang disampaikan dapat diterima dikalangan pendengar?
5. Bagaimana antusias penyiar untuk menyampaikan pesan pembinaan keagamaan agar pendengar bisa menerapkannya?
6. Adakah penerapan metode, teknik dan taktik dalam penyampaian pesan pembinaan keagamaan?
7. Apa saja kendala penyiar dalam program acara pembinaan keagamaan?
8. Adakah inovatif terbaru yang dilakukan penyiar untuk menyampaikan pembinaan keagamaan?
9. Apakah program acara pembinaan keagamaan tersebut berjalan secara efektif?

Wawancara kepada pendengar Radio Slendro 106.2 FM

1. Program acara pembinaan keagamaan apa yang sering anda dengarkan?
2. Menurut anda, bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan yang disampaikan oleh penyiar Radio Slendro 106.2 FM?
3. Apakah metode yang disampaikan sudah terlaksana dengan baik?
4. Siapa penyiar program acara pembinaan keagamaan yang anda sukai ?
5. Apa alasan anda mendengarkan program acara pembinaan keagamaan tersebut?
6. Apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan penyiar tentang pembinaan keagamaan tersebut?
7. Apa yang anda dapat setelah mendengarkan program acara pembinaan keagamaan di Radio Slendro 106.2 FM?

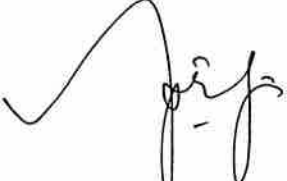
B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap strategi manajemen radio Slendro 106.2 FM
2. Mengamati kegiatan siaran program acara radio yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan

C. DOKUMENTASI


1. Pengutipan data tentang penyiaran Radio Slendro 106.2 FM di era teknologi modern dalam pembinaan keagamaan
2. Catatan dan foto kegiatan atau proses wawancara

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Astuti Palminingsih, M.Sos.I
NIDN. 2018027701

Metro, 03 Juni 2022
Mahasiswa ybs,



Amalia Nur Safrida
NPM. 1803060003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	7 feb 2022	<ul style="list-style-type: none">- Pembaca: Kaki Pengantar- Hal 5 pro survey fe: Kajian- Hal 7. manfaat penelitian- Sumber data<ul style="list-style-type: none">- primer : data utama- sekunder : pendukung- Teknik Pengumpul data- teknik	

Dosen Pembimbing,

Astusi Patminingsih, M.Sos.I
NIDN. 2018027701

Mahasiswa ybs,

Amalia Nur Safrida
NPM.1803060003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 18 Mei 2022	Ace Bab I. II. III. Lanjutan Bab.	

Dosen Pembimbing,

Astusi Patminingsih, M.Sos.I
NIDN. 2018027701

Mahasiswa ybs,

Amalia Nur Safrida
NPM.1803060003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id Website :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20 Juni 2022	Menyaji APP Catatan dari Bab II s.d penerapan analisis & Bab IV. Menyaji lampiran ke dep dan ke belkang	

Dosen Pembimbing,

Astusi Patminingsih, M.Sos.I

NIP. 1018027701

Mahasiswa ybs,

Amalia Nur Safrida

NPM.1803060003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Nur Safrida
NPM : 1803060003

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 Juni 2022	Ace Skripsi untuk ujian Munjazab	

Dosen Pembimbing,

Astusi Patminingsih, M.Sos.I

NIP. 1018027701

Mahasiswa ybs,

Amalia Nur Safrida

NPM.1803060003

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Amalia Nur Safrida, dilahirkan di desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 09 Oktober 2000. Peneliti merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan suami-istri Bapak Hadi IK dan Ibu Mujiati.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di MI Darussalam Gayau Sakti, dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Seputih Agung-Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Seputih Agung-Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro sebagai Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di mulai dari bulan Agustus 2018 dan menyelesaikan strata satu pada tahun 2022.